

**ANALISIS ENTOMOLOGI NYAMUK *Aedes aegypti* DAN *Aedes albopictus*
TERHADAP LONJAKAN KASUS DBD SERTA UPAYA PENANGGULANGANNYA
(STUDI KASUS DI KECAMATAN RENGEL TAHUN 2019-2024)**

**DWIKI MUHANDISYA ARIF TOHA-25000118130163
2025-SKRIPSI**

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* sebagai vektor utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lonjakan kasus DBD yang terjadi secara signifikan di Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban, Jawa Timur, pada tahun 2024, setelah lima tahun sebelumnya menunjukkan tren kasus yang rendah dan stabil. Lonjakan kasus mencapai 36 orang, hampir dua kali lipat dari tahun-tahun sebelumnya, dengan mayoritas kasus terjadi pada bulan Januari hingga April, yang bertepatan dengan musim penghujan. Faktor entomologi, seperti habitat nyamuk yang sesuai dengan lingkungan lokal, faktor iklim seperti suhu antara 25–30°C, kelembapan tinggi, dan curah hujan yang tidak menentu mempercepat siklus hidup nyamuk dan replikasi virus dengue dalam tubuh vektor. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok usia 0–15 tahun menjadi kelompok paling rentan (51,7%) dan laki-laki lebih banyak terjangkit (61%) dibandingkan perempuan. Desa Karangtino mencatat jumlah kasus tertinggi, sedangkan Desa Ngadirejo paling rendah. Pola musiman dan ketidakaturan curah hujan akibat fenomena iklim global seperti La Niña berkontribusi terhadap peningkatan risiko penularan. Selain itu, penurunan efektivitas program pengendalian seperti fogging dan pemberantasan sarang nyamuk, serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan menjadi tantangan serius. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengendalian vektor yang lebih intensif dan terpadu dengan mempertimbangkan aspek bioekologi vektor, kondisi lingkungan lokal, serta edukasi masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar ilmiah bagi pengambilan kebijakan dalam merancang langkah mitigasi risiko penyakit berbasis vektor yang lebih efektif, khususnya di wilayah Kecamatan Rengel dan sekitarnya.

Kata kunci : Demam Berdarah Dengue (DBD); *Aedes aegypti*; *Aedes albopictus*; Perubahan iklim; Kecamatan Rengel